

POSYANDU & PENERAPAN MANAJEMEN DI POSYANDU

By:

Kelompok 10

POSYANDU

Posyandu adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja puskesmas (Muninjaya, 2004).

-
- Posyandu adalah wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari keluarga berencana dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknik dari petugas kesehatan dan keluarga berencana (<http://iinaza.wordpress.com/2008/04/19/serba-serbi-posyandu/>).

Tujuan Penyelenggaraan Posyandu

- Menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (ibu hamil, melahirkan dan nifas)
- Membudayakan NKKBS
- Meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera
- Berfungsi sebagai Wahana Gerakan Reproduksi Keluarga Sejahtera, Gerakan Ketahanan Keluarga dan Gerakan Ekonomi Keluarga Sejahtera.

Kegiatan Pokok Posyandu

- KIA
- KB
- Imunisasi
- Gizi
- Penanggulangan diare

Sistem Posyandu

- input
- proses
- output
- effect
- outcome dan mekanisme umpan balik.

Penerapan Manajemen Di Posyandu

1. Perencanaan

Merupakan awal dan arah dari proses manajemen posyandu secara keseluruhan.

Perencanaan program posyandu terdiri dari lima langkah penting yaitu;

- Menjelaskan berbagai masalah
- Menentukan prioritas masalah
- Menetapkan tujuan dan indikator keberhasilannya
- Mengkaji hambatan dan kendala
- Menyusun rencana kerja operasional

2. Pengorganisasian

Dari struktur organisasi Puskesmas dapat diketahui mekanisme pelimpahan wewenang dari pimpinan kepada staf sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan.

3. Penggerakan-pelaksanaan

Keberhasilan pengembangan fungsi manajemen ini sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pimpinan Puskesmas menumbuhkan motivasi kerja staf dan semangat kerja sama antara staf dengan staf lainnya di Puskesmas (lintas program), antara staf Puskesmas dengan masyarakat, dan antara staf Puskesmas dengan pimpinan instansi di tingkat kecamatan (lintas sektoral).

Hal2 yang perlu diperhatikan untuk melestarikan pelaksanaan program posyandu

- Kembangkan mekanisme kerja sama yang positif antara dinas-dinas sektoral ditingkat kecamatan, antara staf Puskesmas sendiri dan antara Puskesmas dan organisasi formal dan informal ditingkat desa/ dusun.
- Gali potensi masyarakat dan kembangkan kerja sama yang ada (terutama dengan PKK), untuk dapat menunjang kegiatan program posyandu.
- Kembangkan motivasi staf dan kader kesehatan sebagai anggota kelompok kerja program posyandu sehingga peran sert mereka dapat ditingkatkan untuk menunjang pelaksanaan program posyandu.

4. Pengawasan dan pengendalian

Salah satu aspek yang diawasi selama pelaksanaan program posyandu di lapangan adalah ketrampilan kader dalam melakukan penimbangan dan membuat pencatatan dan pelaporan posyandu.

Langkah penting fungsi pengawasan dan pengendalian program posyandu ini adalah;

- Menilai apakah ada kesenjangan antara target masing-masing program dan standar unjuk kerja staf dan kader untuk melaksanakan tugas-tugasnya? (aspek pengawasan)
- Apa analisis faktor-faktor penyebab timbulnya kesenjangan tersebut?
- Merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan yang muncul berdasarkan faktor-faktor penyebab yang sudah diidentifikasi (aspek pengendalian).